

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.¹ Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme* digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah elemen kunci.² Sedangkan menurut pendapat lain bahwa penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya.³

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif bersifat non eksperimental dengan menggunakan metode *ex post facto*. Penelitian *Ex post facto* menurut Sofiyan merupakan penelitian dengan melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis, dimana

¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 9

³ Suharsimi Akunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 12

peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel bebas (variabel independen) karena fenomena sukar dimanipulasi.⁴ Sedangkan penelitian *ex post facto* menurut Sukardi adalah penelitian dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini keterikatan antar variabel bebas dengan variabel terikat telah terjadi secara alami. Dengan setting tersebut peneliti ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.⁵

Tujuan penelitian *ex post facto* adalah untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan suatu variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.⁶ Dalam penelitian ini metode *ex post facto* digunakan untuk mengetahui bagaimana perbedaan tingkat penjualan pelaku industri kecil menengah yang menggunakan sistem pemasaran *offline* dengan pemasaran *online*.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁴ Sofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 4

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 165

⁶ Ibid, hal. 166

kesimpulannya.⁷ Populasi merupakan obyek yang akan menjadi sasaran penelitian. Obyek penelitiannya bisa berupa manusia, hewan, gejala, nilai, peristiwa, dan sebagainya.⁸ Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah para pelaku industri kecil menengah sentra konveksi di Kabupaten Tulungagung.

2. *Sampling*

Menurut Sugiono, teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Ada dua macam teknik *sampling*, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *non probability sampling* adalah sebaliknya, yaitu pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁹

Teknik *sampling* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁰ Dimana dalam penelitian ini, penentuan sampelnya dengan melakukan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan apa yang akan diteliti.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 119

⁸ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 99

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV, 2007), hal. 73

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 85

Penelitiannya tentang tingkat penjualan pelaku industri kecil menengah dengan sistem pemasaran *offline* dan *online*, dimana sumber datanya adalah pelaku konveksi yang ada di Kabupaten Tulungagung.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek pengamatan langsung dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan.¹¹ Dapat disimpulkan sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti, setelah itu dijadikan dasar untuk menarik sebuah kesimpulan.

Tabel 3.1
Daftar Jumlah Pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) Sentra Konveksi di Kabupaten Tulungagung

| No | Nama | Jenis Konveksi | Alamat |
|-----|---|------------------------------------|--------------|
| 1. | Mahendra <i>Collection</i> | Busana muslim, seragam sekolah | Panggungrejo |
| 2. | Retno Sulistyowati (Noque <i>Soft Furnishing</i>) | Celemek/apron, bantal motif | Gondang |
| 3. | Konveksi Arga | Masker | Kauman |
| 4. | Alfamuda <i>Underwear</i> | Daleman (<i>Underwear</i>) | Tunggulsari |
| 5. | Bakoel Kaos Tulungagung | Kaos, hoodie | Kauman Kota |
| 6. | Hani Alif Atmaja (Hidayah) | Mukena | Tretek |
| 7. | Bajussy (Batik Sinar Mas) | Batik ciprat, baju <i>ecoprint</i> | Gondang |
| 8. | Delova | Gamis | Kauman |
| 9. | Dinova <i>Store</i> | Masker dan <i>handcraft</i> | Rejotangan |
| 10. | Eva Indah <i>Collection</i> | Mukena dan baju muslim | Botoran |
| 11. | Nikamara Butik | Kebaya dan seragam | Rejotangan |
| 12. | Eny Purwati (Rani Sprei) | Sarung bantal, spre, daster | Ketanon |
| 13. | Sae Busono | Gamis, seragam batik | Boyolangu |
| 14. | Trigoria <i>Printing</i> dan | Kain kaos, baju olahraga | Sembung |

¹¹ Nuryadi dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: SiBuku Media, 2017), hal.

| | <i>Clothing</i> | | |
|-----|-----------------------------|------------------------------|--------------|
| 15. | Devitri | Fashion muslim | Botoran |
| 16. | Adelia <i>Collection</i> | Gamis anak | Botoran |
| 17. | Bima Jaya | Seragam | Boyolangu |
| 18. | Khansa <i>Collection</i> | Kaos | Kauman |
| 19. | Cardova <i>Collection</i> | Busana muslim | Rejoagung |
| 20. | Sumiran | Dalaman (<i>Underwear</i>) | Boyolangu |
| 21. | Al Ishlah <i>Collection</i> | Mukena | Boyolangu |
| 22. | Bagas Jaya | Dalaman (<i>Underwear</i>) | Boyolangu |
| 23. | Ama <i>Collection</i> | Mukena | Sumbergempol |
| 24. | Konveksi Helmi | Seragam, Jaket, Kaos | Tunggulsari |
| 25. | AC Fahmi <i>Collection</i> | Seragam, PDH/PDL | Gedangsewu |
| 26. | Struggler <i>Printing</i> | Kaos | Panggungrejo |
| 27. | Salma <i>Collection</i> | Baju muslim | Boyolangu |
| 28. | Kaos Distro Truck | Kaos | Kauman |
| 29. | Aisyah <i>Collection</i> | Mukena | Campurdarat |
| 30. | Mecchalia Konveksi | Seragam, Jaket, Hoodie | Kenayan |

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data diperoleh dan merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan untuk menentukan metode pengumpulan data. Sumber data ada dua, di antaranya:¹²

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian yang memerlukan pengolahan lebih lanjut oleh peneliti.
- b. Data sekunder, yaitu data yang digunakan untuk mendukung data primer yang berupa dokumen ilmiah dan juga literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

¹² S. Nasution, *Metode Peneltia Ilmiah Ed. 1 Cet.13*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 143

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dengan menyebarkan kuisisioner yang diberikan kepada 30 pelaku industri kecil menengah sentra konveksi yang ada di Kabupaten Tulungagung. Sedangkan data sekundernya menggunakan studi pustaka yang menjadi pendukung data primer tersebut seperti buku, *e-book*, jurnal dan *website*.

2. Variabel

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu dapat diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini supaya tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan variabel, maka dapat dijelaskan tentang masing-masing variabel, sebagai berikut:

- a. Tingkat Penjualan, yaitu dilihat dari harga jual produk untuk mengukur perbedaan tingkat penjualan berdasarkan unit produk terjual, yaitu jumlah unit penjualan nyata perusahaan dalam suatu periode tertentu. Perhitungannya unit produk yang terjual selama periode 1 bulan.
- b. Pemasaran *offline* dan *online* adalah sistem pemasaran yang digunakan untuk menjual produk.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹³ Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran interval. Skala interval merupakan skala yang dapat diurutkan atas dasar kriteria tertentu serta menunjukkan semua sifat yang dimiliki oleh data ordinal¹⁴. Dimana skala interval dipilih dalam penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui tingkat penjualan para pelaku industry kecil menengah dengan sistem pemasaran *offline* dan *online*.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini menggunakan 2 macam teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran *riil* suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian,

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 105

¹⁴ Sandu Siyoto dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 71

untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu.¹⁵ Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan langsung untuk melakukan pengamatan tentang perbedaan tingkat penjualan pada sistem pemasaran *offline* dibanding pemasaran *online* dengan sampel konveksi di Kabupaten Tulungagung yang sudah ditentukan.

b. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁶ Dalam penelitian ini, kuisisioner digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat penjualan pelaku industri kecil menengah sentra industri di Kabupaten Tulungagung yang menggunakan pemasaran *offline* dan *online*.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁷ Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian adalah untuk mencari informasi yang lengkap terhadap suatu masalah atau fenomena alam maupun fenomena sosial yang ada.

Tabel 3.2

¹⁵ V. Wirata Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 52

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)...*, hal. 142

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 102

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

| No. | Variabel | Indikator | Jumlah | Sumber | Skala |
|-----|----------------------------------|-----------------------------------|--------|--|----------|
| 1. | Tingkat Penjualan <i>Offline</i> | 1. Omzet 2. Penjualan Per Unit | 2 | Basu Swastha dan Irawan, <i>Manajemen Pemasaran Modern</i> , (Yogyakarta: Liberty, 2008) | Interval |
| 2. | Tingkat Penjualan <i>Online</i> | 1. Omzet 2. Penjualan Per Unit | 2 | Basu Swastha dan Irawan, <i>Manajemen Pemasaran Modern</i> , (Yogyakarta: Liberty, 2008) | Interval |

E. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran objek yang diteliti sebagaimana adanya tanpa menarik kesimpulan atau generalisasi. Dimana dalam statistika deskriptif dikemukakan cara-cara penyajian data dalam bentuk tabel ataupun diagram, penentuan rata-rata (*mean*), modus, median, rentang serta simpangan baku.¹⁸ Dalam penelitian ini menggunakan pemusatan data seperti:

a. *Mean*, Median, Modus

Mean merupakan nilai yang diperoleh dengan menjumlahkan semua nilai data dan membaginya dengan jumlah data. *Mean* adalah nilai yang menunjukkan pusat dari nilai data dan nilai merupakan nilai yang dapat mewakili keterpusatan data. Median merupakan

¹⁸ Teti Anggita dan Dian Retnaningdiah, *Modul Statistik Deskriptif*, (Yogyakarta: Universitas 'Aisiyiyah Yogyakarta, 2018), hal. 3

nilai yang berada ditengah-tengah data, setelah data tersebut diurutkan. Sedangkan modus merupakan teknik penjelasan yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau yang sering muncul dalam kelompok tertentu.¹⁹

b. Tabel Distribusi Frekuensi

a. Menghitun jumlah kelas interval

Dalam menentukan panjang kelas interval, peneliti menggunakan rumus Strungges, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

b. Menghitung rentang data

Menghitungnya dengan cara data terbesar dikurangi data terkecil. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

c. Menghitung panjang kelas rentang (kelas interval)

Menghitungnya dengan cara:

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang data} : \text{jumlah kelas}$$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan bahan lainnya sehingga data

¹⁹ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 47-49

mudah dipahami dan temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain.²⁰ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu uji *paired sample t test* (uji t untuk dua kelompok data dari satu kelompok sampel). Analisis data penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data tingkat penjualan pelaku industri kecil menengah dengan menggunakan sistem pemasaran *offline* dan *online*.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Suharso, uji validitas merupakan pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran dalam suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti.²¹ Dimana suatu instrumen yang tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep apabila mempunyai tingkat validitas yang tinggi, tetapi sebaliknya apabila tingkat validitasnya rendah berarti instrumen tersebut kurang tepat digunakan. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti dengan tepat.²² Ketentuan validitas instrumen sah apabila hasil r hitung $>$ r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran bisa dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 95-96

²¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hal. 108

²² Suharsimi Akunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 144-145

pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, hasil pengukurannya relatif sama.²³ Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama.²⁴

b. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Dalam penelitian ini menggunakan pengujian normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Dimana tes satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* merupakan suatu tes *goodness-of-fit*. Artinya, yang diperhatikan adalah tingkat kesesuaian antara distribusi teoritis tertentu. Tes ini juga menetapkan apakah skor dalam sampel dapat dianggap masuk akal berasal dari suatu populasi dengan distribusi tertentu.²⁵

Pengambilan keputusan dalam tes *normality* ini adalah:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05, maka distribusi adalah tidak normal.

²³ Zulkifli Matondang, "Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian", *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, Vol. 6, No.1, Juni 2009, hal. 93

²⁴ Nuryadi dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian...*, hal. 89

²⁵ *Ibid*, hal. 83

- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka distribusi adalah normal.²⁶

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji t (uji *paired sample t test*). Uji t merupakan analisis statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua mean sampel atau tidaknya. Sedangkan uji *paired sample t test* digunakan untuk melakukan pengujian terhadap dua sampel yang saling berhubungan atau disebut sampel berpasangan yang berasal dari populasi sama yang memiliki rata-rata sama.²⁷ Dimana uji *paired t sample test* dilakukan dengan membandingkan data sebelum dan sesudah perlakuan dari satu kelompok sampel, atau membandingkan data antar waktu satu kelompok sampel. Pengambilan keputusan dalam uji *paired t sample test* sebagai berikut:²⁸

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Menurut Singgih Santoso uji *paired sample t test* merupakan uji yang dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sampel dengan subjek yang sama, tetapi mengalami dua perlakuan yang berbeda atau pengukuran yang berbeda. Pengambilan keputusan dengan menggunakan SPSS 24, sebagai berikut:²⁹

²⁶ Ibid, hal. 87

²⁷ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 247

²⁸ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), hal. 282-285

²⁹ Singgih Santoso, *Menguasai Statistik dengan SPSS 24*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hal. 275-279

Berdasarkan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} , yaitu:

- 1) Jika statistik hitung (angka t_{output}) $>$ statistik tabel (t_{tabel}) maka H_0 ditolak.
- 2) Jika statistik hitung (angka t_{output}) $<$ statistik tabel (t_{tabel}) maka H_0 diterima.

Apabila dilihat berdasarkan nilai probabilitas, sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $>$ 0,05 maka H_0 ditolak
- 2) Jika probabilitas $<$ 0,05 maka H_0 diterima.

Apabila uji dua sisi, setiap sisi dibagi 2 sehingga menjadi:

- 1) Angka probabilitas/2 $>$ 0,025 maka H_0 diterima.
- 2) Angka probabilitas/2 $<$ 0,025 maka H_0 ditolak.

Uji *paired t sample test* dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian:

- 1) Tidak ada perbedaan tingkat penjualan pelaku industri kecil menengah pada sentra konveksi di Kabupaten Tulungagung dengan sistem pemasaran *offline* dan *online*.
- 2) Ada perbedaan tingkat penjualan pelaku industri kecil menengah pada sentra konveksi di Kabupaten Tulungagung dengan sistem pemasaran *offline* dan *online*.